

## ABSTRAK

**Difa Maulidya.** 2021. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (Bidang Konten dan Metodologi) Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd (Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Tematik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin meliputi proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian ke lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam studi kasus deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Objek pada penelitian ini adalah pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III MIN 3 Banjarmasin, sedangkan untuk subjek adalah Kepala MIN 3 Banjarmasin, 3 Guru Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 3 Banjarmasin dan Peserta didik Kelas III MIN 3 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Pengelolaan kelas di MIN 3 Banjarmasin sudah cukup baik, guru bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas, baik terkait fisik maupun psikis kelas. Kendala guru pada aspek ini antara lain perubahan pola tempat duduk dan mading kelas belum terprogram dengan baik. Pembelajaran tematik secara umum sudah terlaksana. Di sisi lain, fakta menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran tematik masih bersifat monoton. Proses pembelajaran yang berlangsung sebetulnya sudah melibatkan banyak aktivitas peserta didik di dalam kelas seperti mendengarkan, memperhatikan, mencerna, dan aktif bertanya tentang pelajaran yang dirasa belum cukup dipahami dengan jelas. Faktor-faktor yang mendukung: kurikulum; sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas kelas, sarana prasarana; kelengkapan sarana dan prasarana kelas secara umum sama, dan guru; terdorong untuk tumbuh dan berkembang dan sikap dalam mengkondisikan kelas, sedangkan faktor-faktor yang menghambat: guru; minim terhadap berbagai pelatihan terkait dengan pengelolaan kelas, peserta didik; usil dan mengganggu temannya saat belajar ataupun ribut pada saat pembelajaran, dan sarana prasarana; jumlahnya terbatas bahkan ada yang tidak ada sama sekali, contohnya seperti LCD proyektor, layar screen dan alat peraga.